

# MINAT BACA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Aulia Anggraeni Nurdin<sup>1</sup>, Rismawaty<sup>2</sup>, Sirajuddin Saleh<sup>2</sup>

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Minat Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini bersifat deskripsi kuantitatif dengan populasi seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang berjumlah keseluruhan 237 orang. Penarikan sampel sebanyak 71 orang dan penarikan sampel dilakukan secara Probability Sampling dengan tehnik Simple Random Sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan melalui teknik observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan disajikan melalui tabel frekuensi dan diolah melalui teknik penghitungan skor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Minat Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar, berada pada kategori Kurang Tinggi, Minat Baca Mahasiswa diukur melalui Indikator Faktor Internal dan Faktor Eksternal.

**Kata kunci:** Minat Baca Mahasiswa, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar.

## ABSTRACT

This research aims to determine the Reading Interest Student Education Program Office Administration Faculty of Social Sciences at the State University of Makassar Library Unit. This research is a quantitative description of the entire student population pendidikan Office Administration Program that total 237 people. Sampling as many as 71 people and sampling conducted by Probability Sampling Simple Random Sampling technique. The data collection through observation, questionnaires, interviews and documentation. The data collected is presented through frequency tables and processed through a scoring technique. The results showed that Reading Interest Student Education Program Office Administration Faculty of Social Sciences at the State University of Makassar Library Unit, located in the category Less High, Student Reading Interest measured through indicators Internal and External Factors Factors.

**Keyword:** Read student interest, UPT Makassar State University Library.

## PENDAHULUAN

Rendahnya kualitas pendidikan dipengaruhi beberapa hal, salah satu diantaranya adalah budaya membaca. Membaca merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Kegiatan membaca perlu menjadi budaya diberbagai kalangan, khususnya mahasiswa (Susanti, Niswaty, & Jamaluddin, 2016). Era modern membawa pengaruh yang

---

<sup>1</sup> Alumni Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNM

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNM

cukup signifikan bagi mahasiswa terhadap rendahnya minat baca. Membaca bukan suatu kegiatan yang dilakukan setiap saat oleh mahasiswa.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar pada tanggal 01 Desember 2014, diperoleh data bahwa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang mengunjungi perpustakaan pada bulan September 2014 sebanyak 3 orang, pada bulan Oktober 2014 sebanyak 9 orang, sedangkan pada bulan November 2014 tidak ada mahasiswa yang pernah mengunjungi perpustakaan.

Melihat kecenderungan angka di atas, tampak bahwa minat baca mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran pada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar rendah. Permasalahan tersebut membuat peneliti menganggap penting melakukan penelitian untuk mengetahui minat baca Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran fakultas Ilmu Sosial di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar. Menurut Syah (2006: 89) "Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap suatu hal". Selain itu, menurut Crow dan Crow (Djaali, 2011: 12) "Minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki suatu. Berdasarkan dua pendapat tersebut, dapat ditegaskan bahwa minat merupakan sumber motivasi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Hodgson (Tarigan, 2008: 07) mendefinisikan "Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis". Sedangkan menurut Lado dalam Tarigan (2008: 09) "Membaca adalah memahami pola-pola bahasa dari gambaran tulisannya". Berdasarkan pendapat tersebut membaca adalah aktivitas yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pemahaman dan pengetahuan yang ada dalam tulisan.

Tarigan (Dalman, 2013: 141) mengemukakan bahwa "Minat Baca merupakan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan". Berdasarkan definisi tersebut, dapat ditarik pernyataan bahwa minat baca adalah keinginan yang mendorong seseorang untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mereka mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri.

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu obyek terdiri dari faktor internal yang berasal dari diri seseorang demikian pula halnya dengan minat seseorang untuk melakukan aktivitas membaca pada hakekatnya dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Sardiman dalam Nurbaya dalam Irwan (2009: 13) yang mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca yaitu: Minat intrinsik dan Minat ekstrinsik.

Sedangkan menurut Farida (2012: 327) faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca, yaitu:

- 1) Faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri mahasiswa yang menyebabkan mahasiswa tersebut malas untuk membaca. Faktor-faktor itu adalah budaya membaca dan kecenderungan mahasiswa memilih aktivitas sosial atau ekstrakurikuler di kampus.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor lingkungan yang mempengaruhi mahasiswa membaca. Meliputi tugas-tugas kuliah tidak menuntut mahasiswa membaca buku,

perpustakaan tidak memiliki koleksi yang memadai, dan faktor olok-olok temannya yang membuat lingkungan tidak kondusif dan menyebabkan mahasiswa menjadi rendah diri dan malas untuk membaca.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini hanya menggunakan atau mengkaji satu variabel yaitu; Minat Baca Mahasiswa yang biasa disebut sebagai variabel tunggal. Variabel tunggal merupakan variabel yang tidak mengkaji interaksi ataupun hubungan antar variabel. Disain penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan bagaimana Minat Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar. Untuk mengukur variabel penelitian ini maka digunakan angket sebagai teknik utama dalam mengumpulkan data di lapangan, setiap alternatif jawaban dan setiap item pertanyaan diberikan bobot sebagai berikut; alternatif jawaban a bobotnya 4, alternatif jawaban b bobotnya 3, alternatif jawaban c bobotnya 2, dan alternatif jawaban d bobotnya 1. Berdasarkan pendapat Riduwan (2004: 67), maka diformulasikan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini, yaitu dengan variabel penelitian sebagai berikut: Tingkat pencapaian skor 81 persen – 100 persen dinilai sangat tinggi, Tingkat pencapaian skor 61 persen - 80 persen dinilai tinggi, Tingkat pencapaian skor 41 persen - 60 persen dinilai kurang tinggi, Tingkat pencapaian skor 21 persen - 40 persen dinilai rendah, Tingkat pencapaian kurang 20 persen dinilai sangat rendah.

Menurut Sugiyono (2013: 90) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Sugiyono (2013: 91) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.. Sedangkan Menurut Arikunto (2000: 125) bahwa sebagai encer-encer, jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek, mereka dapat menentukan kurang lebih 25-30% dari subjek tersebut. Jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi antara 100-150, dan dalam pengumpulan data menggunakan angket, sebaiknya subjek sejumlah itu diambil seluruhnya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penarikan sampel untuk mewakili populasi digunakan teknik sampel sederhana (*Simple Random Sampling*), sehingga jumlah sample yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah 30 persen dari jumlah populasi 237 orang, jadi jumlah sampel 71 responden. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ialah observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang diajukan, maka data yang berhasil dikumpulkan diolah dengan teknik pengelolaan distribusi untuk kepentingan analisis persentase ini menggunakan rumus sebagaimana yang dikemukakan oleh Sudijono (2003: 40) di mana:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P= Angka persentase

F= Frekuensi yang dicari persentasenya

N= jumlah frekuensi/ banyak responden

Dan menggunakan rumus persentasi Ali (2000: 184), dimana:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

% = Angka Persentase

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini berusaha menjawab satu permasalahan pokok, yaitu bagaimana Minat Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar. Setelah data hasil penelitian disajikan dan diolah, maka diketahui bahwa Minat Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar tergolong kurang tinggi. Minat Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar berdasarkan analisis data yang menunjukkan persentase variabel ini ialah 44,85 persen. Baiknya tingkat Minat Baca Mahasiswa dapat diketahui berdasarkan aspek:

### **Faktor Internal**

Faktor internal yang berasal dari diri seseorang demikian pula halnya dengan minat seseorang untuk melakukan aktivitas membaca. Hal tersebut, dapat dilihat di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar dapat digambarkan bahwa faktor Internal berada pada kategori kurang tinggi dengan hasil persentase 47,56 persen disebabkan karena mahasiswa tidak memiliki dorongan dan inisiatif sendiri, mahasiswa mau membaca buku jika memiliki tugas dari dosen, selain itu mahasiswa juga kebanyakan hanya memiliki keinginan untuk mengunjungi perpustakaan ketika penyelesaian skripsi. Bahkan ada beberapa mahasiswa yang tidak pernah mengunjungi perpustakaan.

### **Faktor Eksternal**

Faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa seperti: 1) Dukungan dari lingkungan keluarga adalah bagaimana keluarga berperan dalam mendukung mahasiswa seperti menyediakan buku-buku yang dibutuhkan mahasiswa, 2) Dukungan dari lingkungan kampus adalah bagaimana dosen membantu mahasiswa untuk meningkatkan minat baca seperti memberikan tugas dan mencari referensi di perpustakaan, keadaan kampus yang kondusif, serta dukungan dari teman-teman kampus seperti mengajak ke perpustakaan untuk mencari referensi dan mengerjakan tugas, 3) Tersedianya sarana perpustakaan adalah buku yang dibutuhkan mahasiswa tersedia dengan lengkap, 4) Bentuk pelayanan perpustakaan adalah bagaimana pelayanan staf perpustakaan, dan 5) Kualitas koleksi perpustakaan adalah buku-buku yang tersedia di perpustakaan adalah koleksi terbaru sehingga kebutuhan mahasiswa dapat terpenuhi bukan cuma buku-buku lama yang tersedia.

Berdasarkan indikator tersebut, faktor eksternal berada pada kategori kurang tinggi dengan hasil persentase 43,12 persen. Dorongan dan motivasi yang berasal dari lingkungan keluarga sangat berperan untuk membangun dan memunculkan kegemaran membaca yang dapat

menekan kurangnya minat baca pada mahasiswa. Kondisi perpustakaan serta jumlah koleksi yang ada dalam perpustakaan juga sangat berpengaruh terhadap keinginan membaca mahasiswa. Dimana koleksi buku di UPT Perpustakaan UNM terakhir diperbaharui pada tahun 2012 dan menyebabkan mahasiswa jarang menemukan buku-buku terbaru sehingga minat untuk datang membaca buku ke UPT Perpustakaan UNM kurang tinggi.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Minat Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar tergolong kurang tinggi. Adapun faktor yang paling mempengaruhi minat baca mahasiswa yaitu faktor Internal, dimana kurangnya kesadaran pada diri mahasiswa dalam membudayakan membaca buku untuk mendalami dan memahami manfaat yang akan diperoleh setelah membaca buku.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Akrasa.
- Farida, S. 2012. *Faktor-faktor penyebab keengganan membaca Di lingkungan Mahasiswa*. Bandung. Seminar nasional, (online), (<http://repository.widyatama.ac.id/>), diakses pada hari Jumat, 28 November 2014, 20.00 WITA.
- Riduwan. 2004. *Metode dan teknik menyusun tesis*, cetakan pertama. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar statistika pendidikan*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, S., Niswaty, R., & Jamaluddin, J. (2016). Pelayanan Administrasi Akademik di Lingkungan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Office*.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.